

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PDAM Tirta Medial Cabang Paseh dan Cabang Tomo Kabupaten Sumedang, baik secara parsial maupun secara simultan serta menganalisis seberapa besar pengaruhnya. Objek penelitian adalah karyawan PDAM Tirta Medial Cabang Paseh dan Cabang Tomo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling* sensus. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan program *SPSS Statistics 20* untuk analisis data.

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *work-family conflict* dan stress kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pada tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai  $t_{hitung} - 4.949$  untuk *work-family conflict* dan  $- 3.524$  untuk stress kerja. Hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *work-family conflict* dan stress kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai  $F_{hitung} 19.136$ . Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.332, artinya pengaruh *work-family conflict* dan stress kerja secara simultan terhadap kinerja yaitu sebesar 33.2 % sedangkan sisanya 66.8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

